

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba untuk meneliti apakah *Free Cash Flow* dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Kebijakan Hutang pada perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan dua variabel independen *free cash flow* dan kepemilikan manajerial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa:

1. *Free cash flow* (FCF) berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 yang didasarkan pada nilai thitung(2,579) > ttabel(1,67469) dan tingkat signifikansi 0,013 < taraf nyata 0,05.
2. Kepemilikan manajerial (MOWNS) tidak berpengaruh terhadap kebijakan hutang (DER) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 yang didasarkan pada nilai thitung(1,141) < ttabel(1,67469) dan tingkat signifikansi 0,259 > taraf nyata 0,05.
3. *Free cash flow* dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang didasarkan pada nilai Fhitung(3.904) > Ftabel(3,18) dan tingkat signifikansi 0,026 < taraf nyata 0,05.

5.2. Saran

Beberapa saran yang dapat dipakai bagi penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dimasa mendatang perlu dipertimbangkan penambahan variable-variabel baru dalam kaitannya terhadap kebijakan hutang, seperti risiko dividen dan struktur kepemilikan lainnya seperti kepemilikan institusional serta faktor eksternal perusahaan yaitu tax rate.
2. Bagi penelitian berikutnya sampel yang digunakan lebih digeneralisir lagi dengan menggunakan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik perusahaan keuangan maupun non keuangan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian dengan membandingkan pengaruh *free cash flow* dan struktur kepemilikan saham terhadap kebijakan utang sebelum dan sesudah krisis.